2021 DAILY MARKET WATCH

Treasury Business Division
02 Desember 2021

BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

TODAY'S NEWS

Pada hari Rabu (01/12), Rupiah dibuka di *level* 14,325/14,355 dengan kejadian pertama di 14,350 dan kurs acuan JISDOR di *level* 14,353 (*prior*: 14,320). Rupiah ditutup melemah terhadap Dolar AS di *level* 14,343. Sentimen global yang menjadi perhatian investor masih terkait kasus Covid-19 varian Omicron yang memicu kekhawatiran investor terhadap proses pemulihan ekonomi global. Dari dalam negeri, BPS merilis data inflasi November 2021 sebesar 1.75% secara *year on year* yang merupakan angka inflasi tertinggi selama tahun 2021. Sementara mata uang Asia bergerak melemah terhadap Dolar AS seperti Yen Jepang melemah 0.23%, Ringgit Malaysia melemah 0.21%, Yuan China melemah 0.1%, Peso Filipina melemah 0.04%, dan Baht Thailand melemah 0.04%.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Kamis (02/12), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* **14,330 – 14,380**.

Global News

Sebanyak 23 negara telah mendeteksi total 184 kasus Covid-19 varian Omicron yang tengah menjadi perhatian dunia. Pada Rabu (01/12), negara terbaru yang mendeteksi kasus pertama varian Omicron adalah Brasil dan Nigeria dengan masing-masing dua kasus, serta satu kasus di Arab Saudi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperingatkan bahwa varian ini berisiko sangat tinggi dan dapat memicu terjadinya kenaikan angka kasus Covid-19 sehingga secara umum risiko global sangat tinggi. Beberapa ekonom mengatakan Omicron dapat bedampak pada penurunan kinerja sektor manufaktur karena mempengaruhi waktu pengiriman bahan baku maupun pengiriman barang jadi. Virus Covid-19 varian Omicron masih menjadi kekhawatiran investor karena berdampak pada proses pemulihan ekonomi global.

Domestic News

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data inflasi November 2021 sebesar 0.37% secara *month on month* dan 1.75% secara *year on year.* Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan Oktober 2021 yang sebesar 0.12% MoM dan 1.66% secara *yoy*. Kepala BPS Margo Yuwono mengatakan, inflasi pada bulan November 2021 merupakan tren kenaikan tertinggi di sepanjang tahun ini. BPS menyebutkan bahan pangan atau sembako menjadi faktor utama pendorong kenaikan inflasi dimana komoditas minyak goreng berkontribusi paling besar dalam pembentukan inflasi. Hal tersebut memberikan sentimen negatif bagi para investor di pasar SBN karena *real yield* yang didapatkan cenderung lebih rendah.

FOREX HIGHLIGHT

Foreign Currency VS IDR

IDR	30/11	01/12	Δ%
USD	14,323	14,343	+0.14%
EUR	16,265	16,229	-0.22%
SGD	10,475	10,514	+0.37%
JPY	126.93	126.41	-0.41%

USD/IDR Curve VS NDF

Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Rabu (01/12) berada di *level* 14,410 (*prior:* 14,371) naik 39 bps dibandingkan hari Selasa (30/11).

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
14,350	14,365	14,340	14,343

Technical Analysis (USD/IDR)

Source: Bloomberg

Support

Support 1 : 14,250
Support 2 : 14,210

Resistance

Resistance 1 : 14,350
Resistance 2 : 14,390

Prediksi

14,330 – 14,380

DAILY MARKET WATCH

Treasury Business Division

02 Desember 2021

Harga obligasi berdenominasi Rupiah bergerak melemah pada perdagangan hari Rabu (01/12). Harga SUN seri acuan bergerak turun hingga 75 bps dengan *yield* SUN tenor 10 tahun naik 6 bps ke *level* 6.31% (*prior*: 6.25%) sedangkan likuiditas pasar adalah sebesar Rp. 222.91 triliun (*prior*: Rp. 365.33 triliun). Volume transaksi SBN hari Rabu (01/12) sebesar Rp. 20.9 triliun, meningkat jika dibandingkan transaksi hari Selasa (30/11) yang sebesar Rp. 19 triliun namun masih lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata volume transaksi harian secara *year to date* yang tercatat sebesar Rp. 22.4 triliun.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Govt. Bonds IDR

Source: Bloomberg

Foreign Ownership Bonds

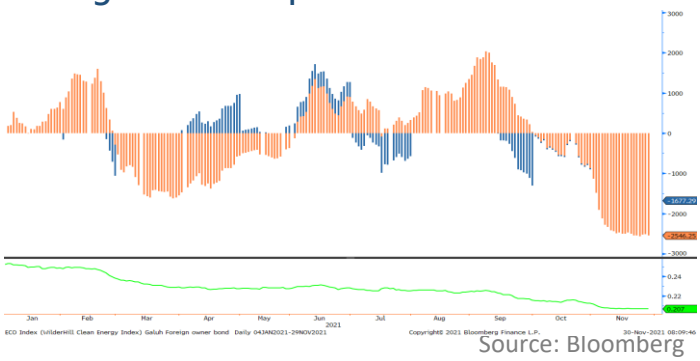

Source: Bloomberg

Pada hari Jumat (26/11) secara *ytd foreign* investor mencatatkan *net sell* sebesar eq. USD 2,546.25 juta (*prior*: USD 2,528.31 juta), dengan rasio kepemilikan asing turun ke *level* 20.70% (*prior*: 20.71%).

Foreign Ownership Equity vs IHSG

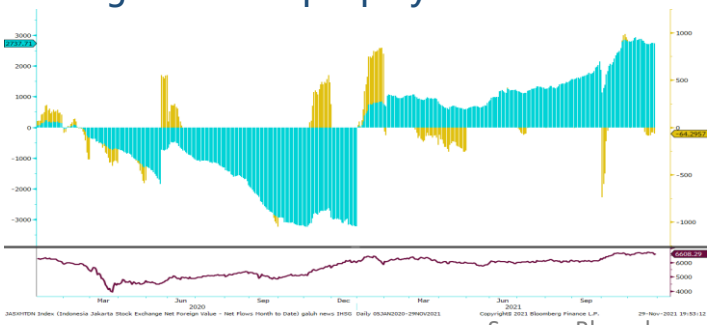

Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Rabu (01/12) ditutup melemah ke *level* 6,507 turun 26.25 poin atau 0.40% dibandingkan hari Selasa (30/11). Total *volume* perdagangan saham di bursa mencapai 27.39 miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 16.40 triliun. Sebanyak 174 saham menguat, 371 saham terkoreksi dan 122 saham stagnan. Adapun investor asing mencatatkan aksi jual bersih atau *net sell* sebesar Rp. 621.65 miliar.

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	30/11	01/12	Δ
FR86 (5Y)	5.03	5.04	+ 1 bps
FR87 (10Y)	6.25	6.31	+ 6 bps
FR88 (15Y)	6.24	6.25	+ 1 bps
FR83 (20Y)	6.93	6.97	+ 4 bps

Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	30/11	01/12	30/11	01/12	30/11	01/12
1Y	0.22	0.24	3.02	-	1.19	1.11
5Y	1.16	1.22	4.87	4.88	1.68	1.74
10Y	1.44	1.49	6.10	6.14	2.33	2.36
30Y	1.80	1.83	6.80	6.81	3.46	3.50

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	464	84

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR86 (5Y)	101.65 / 101.70	5.07 / 5.06
FR87 (10Y)	101.10 / 101.20	6.34 / 6.32
FR88 (15Y)	99.75 / 100.00	6.28 / 6.25
FR83 (20Y)	104.75 / 105.30	7.03 / 6.98

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR86 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

TOP VOLUME BONDS

Government	01/12	Corporate	01/12
FR0087 (6Y)	**IDR 2.9 T**	Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2021	**IDR 50 M**
PBS028 (25Y)	**IDR 1.6 T**	Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri B	**IDR 45 M**
PBS025 (12Y)	**IDR 1.5 T**	Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri C	**IDR 24 M**

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
11/29 16:30	UK	Mortgage Approvals	Oct	70.0k	67.2k	72.6k	71.9k
11/29 20:00	GE	CPI MoM	Nov P	-0.4%	-0.2%	0.5%	--
11/29 20:00	GE	CPI YoY	Nov P	5.0%	5.2%	4.5%	--
11/30 06:50	JN	Industrial Production MoM	Oct P	1.9%	1.1%	-5.4%	--
11/30 08:00	CH	Manufacturing PMI	Nov	49.7	50.1	49.2	--
11/30 15:55	GE	Unemployment Change (000's)	Nov	-25.0k	-34.0k	-40.0k	--
11/30 21:45	US	MNI Chicago PMI	Nov	67	61.8	68.4	--
11/30 22:00	US	Conf. Board Consumer Confidence	Nov	110.7	109.5	113.8	--
12/01 06:50	JN	Capital Spending YoY	3Q	1.5%	1.2%	5.3%	--
12/01 07:30	JN	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Nov F	--	54.5	54.2	--
12/01 08:45	CH	Caixin China PMI Mfg	Nov	50.6	49.9	50.6	--
12/01 14:00	UK	Nationwide House PX MoM	Nov	0.4%	0.9%	0.7%	--
12/01 14:00	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Nov	9.3%	10%	9.9%	--
12/01 15:55	GE	Markit/BME Germany Manufacturing PMI	Nov F	57.6	57.4	57.6	--
12/01 16:00	EC	Markit Eurozone Manufacturing PMI	Nov F	58.6	58.4	58.6	--
12/01 16:30	UK	Markit UK PMI Manufacturing SA	Nov F	58.2	58.1	58.2	--
12/01 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Nov 26	--	-7.2%	1.8%	--
12/01 20:15	US	ADP Employment Change	Nov	525k	534k	571k	--
12/01 21:45	US	Markit US Manufacturing PMI	Nov F	59.1	58.3	59.1	--
12/01 22:00	US	Construction Spending MoM	Oct	0.4%	0.2%	-0.5%	--
12/01 22:00	US	ISM Manufacturing	Nov	61.1	61.5	60.8	--
12/02 20:30	US	Initial Jobless Claims	Nov 27	250k	--	199k	--
12/03 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Nov	535k	--	531k	--
12/03 20:30	US	Unemployment Rate	Nov	4.5%	--	4.6%	--
12/03 22:00	US	Factory Orders	Oct	0.5%	--	0.2%	--
12/03 22:00	US	Durable Goods Orders	Oct F	--	--	-0.5%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
11/15 11:00	Trade Balance	Oct	$3849m	$5740m	$4370m	$4372m
11/15 11:00	Exports YoY	Oct	44.37%	53.35%	47.64%	47.60%
11/15 11:00	Imports YoY	Oct	55.40%	51.06%	40.31%	--
11/18 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Nov 18	3.50%	3.50%	3.50%	--
11/19 10:00	BoP Current Account Balance	3Q	$3200m	$4500m	-$2200m	-$1965m
12/01 07:30	Markit Indonesia PMI Mfg	Nov	--	53.9	57.2	--
12/01 11:00	CPI NSA MoM	Nov	0.31%	0.37%	0.12%	--
12/01 11:00	CPI YoY	Nov	1.70%	1.75%	1.66%	--
12/01 11:00	CPI Core YoY	Nov	1.44%	1.44%	1.33%	--
12/07 10:00	Foreign Reserves	Nov	--	--	$145.46b	--
12/15 11:00	Trade Balance	Nov	--	--	$5740m	--
12/15 11:00	Exports YoY	Nov	--	--	53.35%	--
12/15 11:00	Imports YoY	Nov	--	--	51.06%	--
12/16 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Dec 16	--	--	3.50%	--

2021

Global Covid-19 (Top 5 + IND)

Data per 01 Desember 2021

Kasus

Meninggal

Sembuh

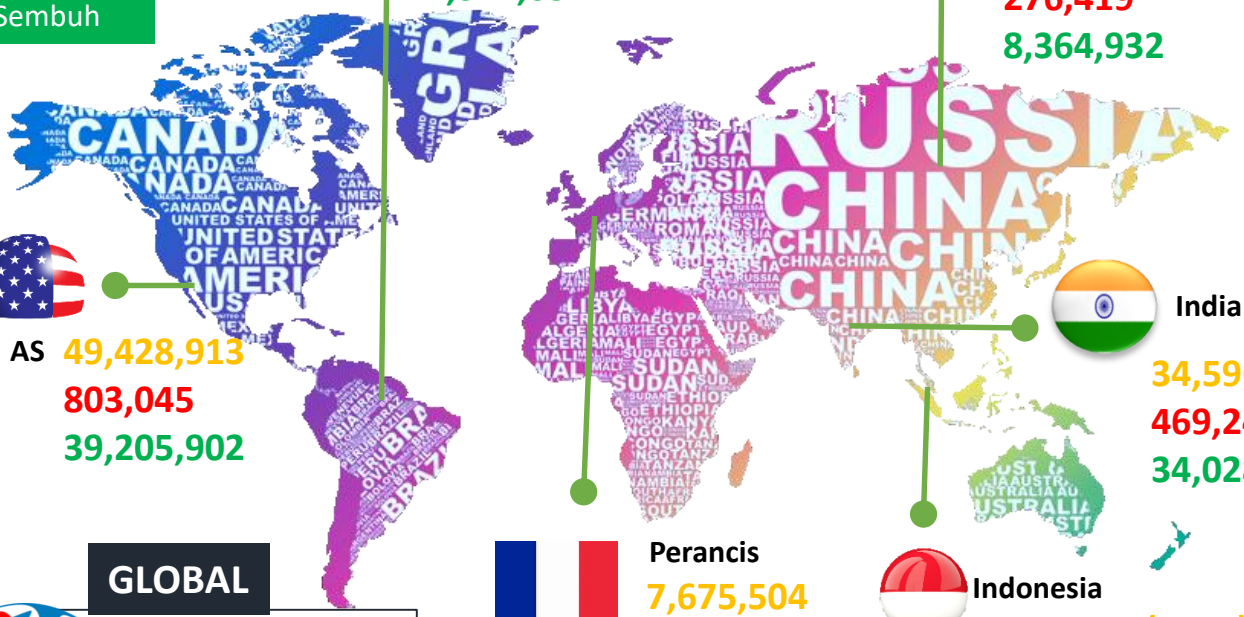

Brazil
22,094,459
614,754
21,321,631

Russia
9,669,718
276,419
8,364,932

AS 49,428,913
803,045
39,205,902

India
34,596,776
469,247
34,028,506

Perancis
7,675,504
119,131
7,124,909

Indonesia
4,256,687 (+278)
143,840 (+10)
4,104,964 (+307)

GLOBAL
263,153,655
5,235,803
237,692,259

Sumber : worldometers.info/coronavirus/

IND Top 5 Covid-19

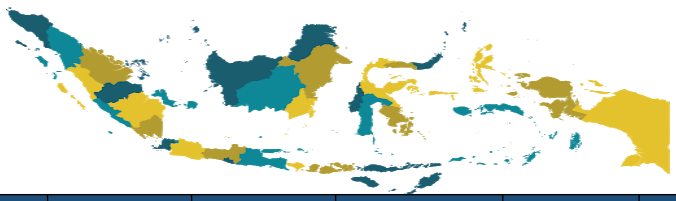

Provinsi	Kasus	Meninggal	% Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI Jakarta	863,947	13,596	1.57%	849,872	98.37%
Jawa Barat	707,793	14,737	2.08%	692,083	97.78%
Jawa Tengah	486,385	30,222	6.21%	454,830	93.51%
Jawa Timur	399,413	29,697	7.44%	369,501	92.51%
Kalimantan Timur	158,232	5,449	3.44%	152,710	96.51%
D.I Yogyakarta	156,750	5,263	3.36%	150,964	96.31%
Banten	132,676	2,688	2.03%	129,870	97.89%
Lainnya	1,351,491	42,188	3.12%	1,305,134	96.57%
Total	**4,256,687**	**143,840**	**3.38%**	**4,104,964**	**96.44%**

Sumber : covid19.go.id

sumber:
1. WHO Covid-19 Situation Report
2. Kementerian Kesehatan Indonesia
3. gisanddata.maps.arcgis.com

Disclaimer
This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.